

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Risiko menjadi sesuatu yang selalu dihadapi oleh para pelaku bisnis konstruksi. Pemilik, kontraktor, konsultan dan developer masing-masing memiliki risiko yang berbeda-beda. Risiko ini dapat mengakibatkan kegagalan dalam bisnis konstruksi. Persaingan yang meningkat dalam konstruksi dan keadaan ekonomi yang tidak menentu turut memperbesar terjadinya risiko dalam proyek konstruksi. Risiko yang diterima berupa kehilangan pengguna jasa, pembayaran yang terlambat dari pengguna jasa, keuntungan yang semakin berkurang dan sebagainya.

Tidak dipungkiri pula bahwa risiko dalam proyek konstruksi banyak dinilai secara kualitatif dan faktor – faktor yang ada lebih sering dinilai secara subyektif. Konsultan sebagai penasehat bagi klien dalam hal investasi, disain, biaya, pembuatan perjanjian dan segi lainnya, berusaha untuk mengatasi risiko yang dibawa oleh kliennya ini. Konsultan dalam konstruksi sering pula menerima pekerjaan atas dasar hubungan baik tanpa mengevaluasi klien yang mungkin nantinya dapat mempengaruhi hasil yang dicapai konsultan terhadap proyek. Hal ini tidak dapat dibiarkan terus karena dapat mengakibatkan kerugian dan akhirnya membawa konsultan menuju kebangkrutan. Dengan demikian konsultan perlu mengetahui pula cara kuantitatif dalam menilai kliennya agar terhindar dari risiko yang dibawa oleh kliennya.

1.2. Perumusan Masalah

Melalui latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor risiko apa saja dari klien yang dapat mempengaruhi hasil pekerjaan konsultan dalam proyek ?
- b. Sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap konsultan dan apa tindakan manajemen?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penulisan, maka Penulis membatasi penelitian ini hanya pada perusahaan konsultan yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Faktor – faktor yang akan ditinjau adalah menyangkut kelayakan proyek yang ditawarkan oleh klien, kewajiban klien, stabilitas pendanaan klien, kinerja klien sebelumnya, karakteristik proyek klien, kualitas organisasi klien, pengalaman masa lalu klien, kualitas manajemen klien, dan karakteristik klien.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. menganalisis faktor-faktor risiko dominan dari klien yang dapat mempengaruhi hasil yang dicapai konsultan dalam proyek.
2. mengidentifikasi tingkat pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap konsultan dan tindakan manajemen.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Pengembangan IPTEK

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang cara mengevaluasi secara kuantitatif faktor-faktor risiko dari klien yang dapat mempengaruhi hasil yang dicapai konsultan dalam proyek dan menghasilkan pernyataan sikap manajemen dalam mengatasi risiko yang terjadi.

b. Menunjang Pembangunan

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi masukan yang berguna dalam pembangunan konstruksi khususnya konsultan agar berhati-hati dalam menghadapi klien sehingga hasil yang maksimal dapat dicapai dalam pelaksanaan konstruksi.

c. Pengembangan Industri

Hasil penelitian untuk perusahaan konsultan sehingga konsultan dapat menilai kliennya dengan lebih teliti dan tidak terpengaruh pada faktor-faktor risiko yang dibawa klien.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang analisis kuantitatif risiko konsultan dalam hubungannya dengan klien pernah dilakukan oleh Kometa *et al* (1995) di Inggris dengan judul *Quantifying Client-Generated Risk by Project Consultants*. Sepengetahuan penulis belum ada penelitian mengenai hal ini yang dilakukan di Indonesia.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, keaslian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang melandasi masalah yang akan dibahas, juga hal lain yang berkaitan dan dapat dijadikan sebagai landasan teori.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang penelitian itu sendiri, teknik-teknik analisis yang dipakai, variabel yang digunakan, cara mengumpulkan data, cara menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang bagaimana melakukan analisis dan pembahasan dari data-data yang terkumpul dan diharapkan dari analisis tersebut dapat ditemukan beberapa kesimpulan penting.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.